

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Bank Syari'ah Mandiri KC Palembang dan Kantor Point Payment (PP) UIN Raden Fatah Palembang

Bank Syari'ah Mandiri berkembang menjadi bank yang dapat menunjang kegiatan operasionalnya. Salah satu keunggulan kiprah Bank Syariah Mandiri di perbankan Indonesia adalah keselarasan tujuan perusahaan dan nilai-nilai spiritual. Saat ini Mandiri Syari'ah memiliki 1 Kantor Pusat dan 1.736 jaringan kantor di seluruh provinsi di Indonesia, dengan 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan bank syariah di Bank Mandiri dan jaringan kantor lainnya, 114 titik pembayaran, 36 kantor pelayanan gadai, 6 kantor mikro, dan 3 kantor non operasional.¹

Salah satunya adalah Bank Syari'ah Mandiri KC Palembang yang beralamat di Jln. Demang Lebar Daun No. 8, Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30137. Bank Syari'ah Mandiri KC Palembang ini merupakan kantor pelayanan pusat dari seluruh Bank Syari'ah Mandiri yang berada di area Palembang. Hingga kemudian sekarang Bank Syari'ah Mandiri tergabung dan telah menjadi Bank Syari'ah Indonesia KC Palembang Demang.

Bank Syari'ah Mandiri juga mempunyai kantor kas yang disebut dengan Kantor Point Payment (PP) UIN Raden Fatah

¹:<https://www.mandirisyahiah.co.id/>, diakses 16 Juni 2021.

Palembang yang terletak di Kampus A UIN Raden Fatah Palembang, Jalan. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30126, yang letaknya bersebelahan dengan kantor LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Bank Syari'ah Mandiri Kantor Point Payment (PP) yang berada di Kampus UIN Raden Fatah Palembang ini dibangun untuk membantu para mahasiswa, Dosen dan masyarakat sekitar dalam menjalankan transaksi melalui Bank Syari'ah Mandiri, dimulai dari transfer tunai, pembukaan rekening, penarikan tunai, pelayanan customer service, penawaran produk (Tabungan, layanan Mandiri Syari'ah Mobile, dan lainnya), pembayaran Uang Kuliah Tunggal bagi mahasiswa, hingga menyediakan mesin ATM. Kantor Point Payment Bank Syari'ah Mandiri kini juga telah berubah menjadi Bank Syari'ah Indonesia Kantor PP UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bank Syari'ah Mandiri menjadi Bank Syari'ah Indonesia

Indonesia, sebagai negara Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Bank Syariah milik bank BUMN, seperti Bank Mandiri Syariah, BNI Syari'ah, dan BRI Syari'ah, tidak dikecualikan. Sejarah penggabungan Bank Syari'ah Mandiri, BNI Syari'ah, dan BRI Syari'ah menjadi satu kesatuan, yaitu Bank Syari'ah Indonesia, dimulai pada 1 Februari 2021, bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H. Penggabungan ini akan menyatukan kekuatan ketiga bank syariah untuk menawarkan layanan

yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan peningkatan kapasitas permodalan. Bank Syariah Indonesia didorong untuk bersaing di tingkat dunia melalui sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan upaya untuk membangun Bank Syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang berpotensi menjadi sumber baru pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas.²

Begitupun dengan Produk dan Layanan yang semula dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri, kini sudah menjadi Bank Syariah Indonesia. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk merubah yang sebelumnya Mandiri Syariah Mobile menjadi BSI Mobile.

3. Logo Bank Syariah Indonesia



Bank Syariah Mandiri menciptakan Logo yang memiliki arti yaitu, pada logo terdapat tanda bintang bersudut lima yang merepresentasikan 5 Pancasila dan 5 Rukun Islam. Hal ini

²<https://www.bankbsi.co.id/> diakses 19 Juni 2021.

menjelaskan bahwa Bank Syari'ah Indonesia menjunjung tinggi Pancasila dan Rukun Islam.

B. Karakteristik Responden

Sebelum melanjutkan penulisan, peneliti akan menjelaskan mengenai data-data responden yang diambil sebagai sampel pada penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang pengguna layanan BSI Mobile, yang berjumlah 100 Responden. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 dengan membagikan 100 kuisisioner dan semua kuisisioner lengkap dikembalikan pada tanggal 30 Juni 2021.

Dapat diperoleh karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan Jenis Kelamin, Fakultas serta Jurusan. Tujuan adanya pengelompokan karakteristik ini adalah sebagai bukti bahwa responden adalah benar mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang sebagai objek penelitian.

1. Jenis Kelamin

Table 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	29	29%
Perempuan	71	71%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.1 di atas, menunjukkan distribusi angket dengan karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang

(29%) dan perempuan sebanyak 71 orang (71%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang sudah menggunakan BSI Mobile berdominan perempuan.

2. Fakultas

Table 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	F	%
Tarbiyah dan Keguruan	9	9%
Sains dan Teknologi	24	24%
Ekonomi dan Bisnis Islam	46	49%
Ushuluddin dan Pemikiran Islam	2	2%
Syari'ah dan Hukum	10	10%
Psikologi	3	3%
Dakwah dan Komunikasi	3	3%
Adab dan Humaniora	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.2 di atas, Menunjukkan distribusi angket dengan karakteristik responden berdasarkan fakultas mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 9 orang (9%), fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 24 orang (24%), fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 46 orang (46%), fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebanyak 2 orang (2%), fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 10 orang (10%), fakultas Psikologi sebanyak 3 orang (3%), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 3 orang (3%), dan fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 3 orang (3%). Hal ini menunjukkan proporsi responden terbesar adalah responden dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan proporsi responden

terkecil adalah responden dari fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

3. Jurusan

Table 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	F	%
Pendidikan Bahasa Arab	5	5%
Perbankan Syari'ah	37	37%
Pendidikan Bahasa Inggris	2	2%
Biologi Sains	8	8%
Psikologi	3	3%
Ekonomi Syari'ah	5	5%
Hukum Pidana Islam	6	6%
Hukum Ekonomi Syariah	4	4%
Ilmu Hadist	2	2%
Mazawa	4	4%
PGMI	1	1%
Pendidikan Agama Islam	1	1%
Sistem Informasi	16	16%
Sejarah Peradaban Islam	3	3%
Komunikasi Penyiaran	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.3 di atas, Menunjukkan distribusi angket dengan karakteristik responden berdasarkan Jurusan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan Jurusan Bahasa Arab sebanyak 5 orang (5%), Jurusan Perbankan Syari'ah sebanyak 37 orang (37%), Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 2 orang (2%), Jurusan Biologi Sains sebanyak 8 orang (8%), Jurusan Psikologi 3 orang (3%), Jurusan Ekonomi Syari'ah sebanyak 5 orang (5%), Jurusan Hukum Pidana Islam sebanyak 6 orang (6%), sampai dengan yang terakhir yaitu Jurusan Ilmu

Komunikasi Penyiaran sebanyak 3 orang (3%). Hal ini menunjukkan proporsi responden terbesar adalah responden dari Jurusan Perbankan Syariah sebanyak 37 orang (37%), dan proporsi responden terkecil adalah responden dari jurusan PGMI dan PAI dengan jumlah responden yang sama yaitu sebanyak 1 orang (1%).

4. Deskripsi Jawaban Responden

Untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran masing-masing variabel digunakan lima kategori, antara lain sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Maka nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 5 dan nilai terendah 1, jadi diperoleh interval sebagai berikut:

$$= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$i = \frac{5 - 1}{5}$$

$$i = 0,8$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat ditemukan kategori sebagai berikut :

Table 4.4
Penilaian Analisis Deskriptif

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	$4,2 \leq x \leq 5$
Tinggi	$3,4 \leq x \leq 4,2$
Sedang	$2,6 \leq x \leq 3,4$
Rendah	$1,8 \leq x \leq 2,6$
Sangat Rendah	$1 \leq x \leq 1,8$

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah responden 100 dimana masing-masing variabel tersebut adalah Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan.

Table 4.5
Deskripsi Variabel Persepsi Manfaat

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Rata-rata
1	BSI Mobile membuat transaksi lebih cepat dan praktis	4	0	12	50	34	4,1
2	BSI Mobile membuat kebutuhan mendesak saya dapat cepat teratasi.	0	5	21	48	26	3,9
3	Dengan adanya BSI Mobile kini bertransaksi menjadi lebih cepat tanpa harus mengantri di Bank.	1	1	12	46	40	4,2
4	Dengan BSI Mobile saya dapat menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat.	0	1	17	53	29	4,1
5	BSI Mobile membuat saya tidak memerlukan banyak usaha mental.	0	6	24	46	24	3,8
6	Saya Berfikir BSI Mobile bermanfaat.	3	1	11	51	34	4,2
7	Menggunakan BSI Mobile sangat fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.	2	2	15	45	36	4,0
8	Dengan menggunakan BSI Mobile, transaksi yang saya lakukan lebih cepat tanpa harus mengantri di teller ataupun ATM.	0	0	11	53	36	4,2
9	Transaksi di BSI Mobile dapat dilakukan kapan saja tanpa adanya batasan waktu.	0	1	18	48	33	4,1

Nilai rata-rata variabel persepsi manfaat	4,1
--	------------

Pada Tabel 4.5 diatas, diperoleh *rata-rata* jawaban responden mengenai variabel Persepsi Manfaat sebesar 4,1 sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden dapat dikategorikan telah memiliki kompetensi yang baik (tinggi).

Table 4.6
Deskripsi Variabel Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Rata-rata
1	Saya menggunakan BSI Mobile karena aplikasinya mudah dipelajari dan mudah dimengarti.	2	3	27	49	19	3,8
2	BSI Mobile sangat mudah dipelajari dan dapat dioperasikan melalui smartphone.	2	1	15	55	27	4,0
3	Mudah bagi saya untuk terampil dalam menggunakan BSI Mobile.	1	2	21	52	24	3,9
4	Aplikasi BSI Mobile sangat mudah digunakan karena fiturnya yang lengkap.	1	1	22	52	24	3,9
5	Transaksi Menggunakan BSI Mobile mudah dioperasikan karena menu yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan.	1	3	20	58	18	3,9
6	Tidak sulit mendapatkan jaringan internet untuk pengoperasian BSI Mobile di lokasi saya.	0	6	29	45	20	3,7
7	BSI Mobile menjadikan bertransaksi lebih mudah karena kecepatan aksesnya	3	2	21	53	21	3,9
8	Secara keseluruhan, saya merasa sistem BSI Mobile	0	2	19	56	23	4,0

	mudah digunakan.						
9	Aplikasi BSI Mobile bisa digunakan dengan cepat kapanpun dan dimanapun.	0	3	18	50	29	4,0
Nilai rata-rata variabel kemudahan penggunaan							3,9

Pada Tabel 4.6 diatas, diperoleh *rata-rata* jawaban responden mengenai variabel Kemudahan Penggunaan sebesar 3,9 sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden dapat dikategorikan telah memiliki kompetensi yang baik (tinggi).

Table 4.7
Deskripsi Variabel Kepercayaan

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Rata-rata
1	Bank Syari'ah Indonesia (BSI) memberikan keamanan data pribadi dalam penggunaan layanan BSI Mobile.	3	2	17	51	27	3,9
2	BSI Mobile telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal.	1	5	19	50	25	3,9
3	Saya tidak merasa takut bertransaksi menggunakan BSI Mobile karena keakuratan proses dan data terjamin.	0	3	18	55	24	4,1

4	Transaksi yang dilakukan melalui BSI Mobile aman dan dapat dipercaya karena dijamin kerahasiaannya.	2	2	4	53	22	3,4
5	Bank Syari'ah Indonesia (BSI) melindungi informasi personal dan kebiasaan bertransaksi melalui BSI Mobile.	2	2	12	59	25	4,2
6	Kerahasiaan data BSI Mobile akan terjaga karena transaksi dilakukan sendiri.	0	1	16	60	23	4,0
7	Bank Syari'ah Indonesia (BSI) dapat menjamin setiap keamanan nasabah dalam melakukan transaksi pada BSI Mobile.	1	1	19	53	26	4,3
8	BSI Mobile menjaga kepentingan pelanggan	1	1	20	49	29	4,4
9	Nasabah percaya kepada teknologi yang digunakan BSI Mobile	1	2	17	56	24	4,0
Nilai rata-rata variabel kepercayaan							4,2

Pada Tabel 4.7 diatas, diperoleh *rata-rata* jawaban responden mengenai variabel Kepercayaan sebesar 4,2 sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden dapat dikategorikan telah memiliki kompetensi yang sangat baik (sangat tinggi).

Table 4.8
Deskripsi Variabel Sikap Positif Penggunaan

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Rata-rata
1	BSI Mobile memberikan banyak jenis transaksi yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.	0	5	13	56	26	4,0
2	Dengan menggunakan BSI Mobile saya bisa lebih	0	1	17	59	23	4,0

	menghemat waktu dan tenaga.						
3	Adanya bukti pada setiap transaksi yang dilengkapi dengan waktu merupakan bagian dari keunggulan BSI Mobile.	0	1	12	69	18	4,0
4	Bertransaksi menggunakan BSI Mobile lebih terjamin keamanannya karena transaksi dilakukan melalui perangkat pribadi.	1	4	14	59	22	3,9
5	BSI Mobile dilengkapi dengan keamanan yang handal dan data yang akurat.	0	4	14	56	26	4,0
6	Kecepatan akses pada BSI Mobile menjadikan pekerjaan bertransaksi jauh lebih mudah.	1	2	18	58	21	3,9
7	Saya tertarik menggunakan BSI Mobile karena syarat dan ketentuannya mudah.	2	2	25	49	22	3,8
8	Saya senang menggunakan BSI Mobile karena dapat melakukan berbagai transaksi tanpa harus pergi ke Bank.	0	1	17	56	26	4,0
9	Saya bisa mendapatkan registrasi layanan BSI Mobile sebelum maupun sesudah pembukaan rekening.	2	3	20	53	22	3,9
Nilai rata-rata variabel sikap positif penggunaan							3,9

Pada Tabel 4.7 diatas, diperoleh *rata-rata* jawaban responden mengenai variabel Sikap Positif Penggunaan sebesar 3,9 sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden dapat dikategorikan telah memiliki kompetensi yang baik (tinggi).

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila pernyataan-pernyataan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka disebut valid.³Item kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, dengan membandingkan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dengan alpha 0,05. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100, maka (df) = $100-2 = 98$, dengan tingkat signifikan 5%, r table pada penelitian ini adalah 0,1966.

Table 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat (X1)

Item Pernyataan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X1.1	0,817	0,1966	Valid
X1.2	0,779	0,1966	Valid
X1.3	0,716	0,1966	Valid
X1.4	0,674	0,1966	Valid
X1.5	0,336	0,1966	Valid
X1.6	0,770	0,1966	Valid
X1.7	0,764	0,1966	Valid
X1.8	0,729	0,1966	Valid
X1.9	0,677	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.4 di atas, hasil uji validitas variabel Persepsi Manfaat (X₁) menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mempunyai r hitung $>$ r tabel (0,1966) sehingga dinyatakan valid.

³Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi* (Edisi Ke 7), (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52.

Table 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X₂)

Item Pernyataan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X2.1	0,633	0,1966	Valid
X2.2	0,748	0,1966	Valid
X2.3	0,678	0,1966	Valid
X2.4	0,635	0,1966	Valid
X2.5	0,725	0,1966	Valid
X2.6	0,627	0,1966	Valid
X2.7	0,777	0,1966	Valid
X2.8	0,715	0,1966	Valid
X2.9	0,576	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.5 di atas, hasil uji validitas variabel Kemudahan Penggunaan (X₂) menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mempunyai r hitung > r tabel (0,1966) sehingga dinyatakan valid.

Table 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X₃)

Item Pernyataan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X3.1	0,782	0,1966	Valid
X3.2	0,788	0,1966	Valid
X3.3	0,792	0,1966	Valid
X3.4	0,780	0,1966	Valid
X3.5	0,782	0,1966	Valid
X3.6	0,675	0,1966	Valid
X3.7	0,682	0,1966	Valid
X3.8	0,653	0,1966	Valid
X3.9	0,729	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.6 di atas, hasil uji validitas variabel Kepercayaan (X₃) menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mempunyai r hitung > r tabel (0,1966) sehingga dinyatakan valid.

Table 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Positif Penggunaan (Y)

Item Pernyataan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Y.1	0,670	0,1966	Valid
Y.2	0,730	0,1966	Valid
Y.3	0,648	0,1966	Valid
Y.4	0,733	0,1966	Valid
Y.5	0,638	0,1966	Valid
Y.6	0,780	0,1966	Valid
Y.7	0,759	0,1966	Valid
Y.8	0,603	0,1966	Valid
Y.9	0,568	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.7 di atas, hasil uji validitas variabel Sikap Positif Penggunaan (Y) menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mempunyai r hitung > r tabel (0,1966) sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), yang mana suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (>0,60).

Table 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Manfaat (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	9

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa variabel Persepsi Manfaat (X₁) memiliki *Cronbach Alpha* 0,865 > 0,60 dengan demikian variabel ini dapat dikatakan reliabel.

Table 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	9

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa variabel Kemudahan Penggunaan (X₂) memiliki *Cronbach Alpha* 0,853 > 0,60 dengan demikian variabel ini dapat dikatakan reliabel.

Table 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X₃)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	9

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel Kepercayaan (X₃) memiliki *Cronbach Alpha* 0,897 > 0,60 dengan demikian variabel ini dapat dikatakan reliabel.

Table 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Positif Penggunaan (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	9

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa variabel Sikap Positif Penggunaan (Y) memiliki *Cronbach Alpha* $0,855 > 0,60$ dengan demikian variabel ini dapat dikatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Persepsi Manfaat (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), dan Kepercayaan (X3) terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam penggunaan layanan BSI Mobile (Eks Mandiri Syari'ah Mobile).

Table 4.17
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.518	.209		2.483	.015
	X1	.249	.075	.271	3.313	.001
	X2	.253	.080	.268	3.180	.002
	X3	.365	.070	.417	5.191	.000

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.12 di atas, dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,518 + 0,249 X_1 + 0,253 X_2 + 0,365 X_3 + e$$

Y = Sikap Positif Penggunaan layanan BSI mobile.

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi dari variabel X_1 (persepsi manfaat)

β_2 = koefisien regresi dari variabel X_2 (kemudahan penggunaan)

β_3 = koefisien regresi dari variabel X_3 (kepercayaan)

X_1 = Persepsi manfaat

X_2 = Kemudahan penggunaan

X_3 = Kepercayaan

e = Tingkat eror.⁴

Dari persamaan regresi diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 0,518 bernilai positif, artinya tanpa adanya variabel Persepsi Manfaat (X_1), Kemudahan Penggunan (X_2) dan Kepercayaan (X_3), maka nilai variabel Sikap Positif Penggunaan sebesar 0,518. Artinya, tanpa adanya Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan maka, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai nasabah tidak akan memiliki Sikap Positif dalam penggunaan layanan BSI Mobile.

⁴Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Edisi I),(Yogyakarta : ANDI, 2011), hlm.54

- b. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi Manfaat (X_1) sebesar 0,249 bernilai positif, artinya jika variabel Persepsi Manfaat dinaikan sebesar 1 dengan menjaga nilai variabel yang lain tetap konstan, maka akan menyebabkan Sikap Positif Penggunaan menjadi naik sebesar 0,249.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) sebesar 0,253 bernilai positif, artinya jika variabel Kemudahan Penggunaan dinaikan sebesar 1 dengan menjaga nilai variabel yang lain tetap konstan, maka akan menyebabkan Sikap Positif Penggunaan menjadi naik sebesar 0,253.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Kepercayaan (X_3) sebesar 0,365 bernilai positif, artinya jika variabel Kepercayaan dinaikan sebesar 1 dengan menjaga nilai variabel yang lain tetap konstan, maka akan menyebabkan Sikap Positif Penggunaan menjadi naik sebesar 0,356.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai $\text{asyp. sig} > 0,05$.

Table 4.18
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25525028
	Absolute	.062
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.621
Asymp. Sig. (2-tailed)		.835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.13 di atas, uji normalitas dengan metode *KolmogrovSmirnov* (K-2) diatas dapat dilihat bahwa dimana nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar $0,835 > 0,05$ maka residual data tersebut terstandardisasi berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel data yang diteliti memiliki keterkaitan atau hubungan secara linear atau tidak. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Lagrange Multiplier* (LM-Test), dengan membandingkan nilai X^2 hitung ($n \times R^2$) dengan nilai X^2 tabel dengan $df = (n, \alpha)$.

Table 4.19
Uji Linieritas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.031 ^a	.001	-.030	.25908322

a. Predictors: (Constant), X3_Kuadrat, X1_Kuadrat, X2_Kuadrat
Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada Tabel 4.14 di atas, maka diperoleh Koefesien determinasi (R^2) persamaan regresi yang baru sebesar 0,001 sehingga nilai X^2 sebesar :

$$\begin{aligned} \text{Chi Square } H_{itung} &= n \times R \text{ Square} \\ &= 100 \times 0,001 \\ &= 0,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Chi Square } T_{abel} &= df = 0,05, 98 \\ &= 122,10773 \end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa nilai X^2 hitung ($0,1 < \text{nilai } X^2 \text{ tabel}$ ($122,107$) maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini “linier”.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan dari asumsi multikolinieritas konvensional, yaitu variabel bebas dalam suatu model regresi mempunyai

hubungan linier.⁵ Suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF < 10,00$ dan nilai $tolerance > 0,10$. Maka model regresi tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas.

Table 4.20
Uji Multikolinieritas
coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.518	.209		2.483	.015		
X1	.249	.075	.271	3.313	.001	.389	2.571
X2	.253	.080	.268	3.180	.002	.366	2.729
X3	.365	.070	.417	5.191	.000	.404	2.478

a. Dependent Variable : Y

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) seluruh variabel independen < 10 dan nilai $tolerance > 0,10$ sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Ketidaksamaan varians dari residual untuk semua data dalam model regresi ditentukan dengan menggunakan uji

⁵Sopyan Yamin, Lien dan Hery, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. (Jakarta : Salemba Empat, 2014), hlm 115.

heteroskedastisitas.⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Glejser. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala Heteroskedastisitas, yang artinya varians dari residual harus konstan dengan melihat nilai sig. > 0,05.

Table 4.21
Uji Heterokedastisitas
coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.251	.137		1.835	.070
X1	-.033	.049	-.111	-.678	.499
X2	.020	.052	.065	.389	.698
X3	-.001	.046	-.002	-.012	.990

a. Dependent Variable : ABRESID

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Pada tabel 4.16 diatas, dapat dilihat bahwa sig. Persepsi Manfaat (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2) dan Kepercayaan (X_3) > 0,05 maka berdasarkan uji heterokedastisitas menggunakan metode Glejser, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediacom, 2010), hlm 81.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara individu / parsial terhadap variabel dependen (terikat). Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Table 4.22
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.518	.209		2.483	.015
X1	.249	.075	.271	3.313	.001
X2	.253	.080	.268	3.180	.002
X3	.365	.070	.417	5.191	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, Diketahui (df) $n-k-1$ atau $100-3-1=96$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh t tabel sebesar 1,661, maka dapat dijelaskan masingmasing pengaruh variabel Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Sikap Positif penggunaan layanan BSI Mobile sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan output SPSS 21 pada tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Persepsi Manfaat (X_1) sebesar 3,313, hal ini berarti $t_{hitung} 3,313 > t_{tabel} 1,661$. Jadi, H_0 ditolak dan H_1

diterima. Maka ada pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Manfaat (X_1) terhadap Sikap Positif Penggunaan (Y). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana (2015)⁷ yang mengatakan bahwa variabel Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Sikap Positif Penggunaan layanan mobile banking.

- 2) Berdasarkan output SPSS 21 pada tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) sebesar 3,180 hal ini berarti $t_{hitung} 3,180 > 1,661 t_{tabel}$. Jadi, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) terhadap Sikap Positif Penggunaan (Y). Maka sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadlan, Abi (2018)⁸ yang mengatakan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Penggunaan layanan mobile banking.
- 3) Berdasarkan output SPSS 21 pada tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Kepercayaan (X_3) sebesar 5,191 hal ini berarti $t_{hitung} 5,191 > 1,661 t_{tabel}$. Jadi, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kepercayaan (X_3) terhadap Sikap Positif Penggunaan

⁷Laksana, G. B. *Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan mobile banking* (studi pada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2). 2015, hlm. 6

⁸Fadlan, A. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya). 2018 hlm.87

(Y). Maka sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Much Fatkul Anwar (2018)⁹ yang mengatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Penggunaan layanan mobile banking.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai Sig. $< 0,05$.

Table 4.23
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.372	3	6.457	96.106	.000 ^b
Residual	6.450	96	.067		
Total	25.822	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

asarkan pada tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} 96,106 > F_{tabel} 2,699$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif

⁹ANWAR, M. F. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA). 2018, hlm.79

dan signifikan antara variabel Persepsi Manfaat (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2), dan Kepercayaan (X_3) secara bersama / simultan terhadap Sikap Positif Penggunaan (Y) pada Produk layanan BSI Mobile.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 (Koefisien Deteminasi) ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebas (X). Uji determinasi dapat dilihat melalui *tabel Model Summary* pada output SPSS 21 dari perhitungan *Adjusted R Square*.

Table 4.24
Hasil Uji Adjusted R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.742	.2592

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS 21 yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, hasil output menunjukkan bahwa pada kolom Adjusted R-Square jumlah presentase total variasi dalam variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebas (X) adalah 0,742. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 74,5% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi

atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Eks Mandiri Syari'ah Mobile)

Berdasarkan hasil pengujian data, pengaruh variabel Persepsi Manfaat (X_1) terhadap Sikap Positif Penggunaan (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 3,313 > t_{tabel} 1,661 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan layanan BSI Mobile.

Hal ini menunjukkan bahwa, Persepsi Manfaat yang terdiri dari indikator Kecepatan bertransaksi perbankan, Keuntungan bertransaksi perbankan, BSI Mobile lebih efektif dan efisien, berpengaruh terhadap Sikap Positif Penggunaan. Variabel Persepsi Manfaat ini memiliki maksud yaitu, semakin banyak mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa BSI Mobile itu memang benar bermanfaat, praktis dan efektif, maka akan berdampak baik pula terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI Mobile atau tidak kedepannya sebagai sarana transaksi, dan dari adanya persepsi manfaat itu akan menimbulkan peningkatan sikap positif pada mahasiswa dalam penggunaan produk layanan BSI Mobile.

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana (2015)¹⁰ yang mengatakan bahwa variabel Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Sikap Positif Penggunaan layanan mobile banking. Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam QS Al-Baqarah Ayat 278 yaitu sebagai berikut :¹¹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا
اِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”*.(Al-Baqarah Ayat 278)

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Eks Mandiri Syari’ah Mobile)

Berdasarkan hasil pengujian data, pengaruh variabel Kemudahan Penggunaan (X₂) terhadap Sikap Positif Penggunaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 3,180 > 1,661 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka H₀ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif

¹⁰Laksana, G. B. *Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan mobile banking* (studi pada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2). 2015, hlm. 6

¹¹Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm. 47.

Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan layanan BSI Mobile.

Hal ini menunjukkan bahwa, Kemudahan Penggunaan yang terdiri dari indikator BSI Mobile mudah dipelajari, Kemudahan menggunakan BSI mobile dalam bertransaksi, BSI Mobile sangat mudah dikendalikan, berpengaruh terhadap Sikap Positif Penggunaan. Variabel Kemudahan Penggunaan ini memiliki maksud yaitu, semakin banyak mahasiswa yang merasa bahwa aplikasi BSI Mobile itu mudah digunakan maka akan berdampak baik pula terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI Mobile atau tidak kedepannya sebagai sarana transaksi, dan semakin meningkatnya mahasiswa yang merasakan Kemudahan Penggunaan layanan BSI Mobile, maka akan menimbulkan peningkatan sikap positif pada mahasiswa dalam penggunaan produk layanan BSI Mobile tersebut.

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fadlan, Abi (2018)¹² yang mengatakan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Penggunaan layanan mobile banking. Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam QS Al-Insyirah Ayat 5 yaitu sebagai berikut :¹³

¹²Fadlan, A. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya). 2018 hlm.87

¹³Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm. 596.

فَاتِّمَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

(Al-Insyirah Ayat 5)

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Eks Mandiri Syari'ah Mobile)

Berdasarkan hasil pengujian data, pengaruh variabel Kepercayaan (X_3) terhadap Sikap Positif Penggunaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 5,191 > 1,661 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan layanan BSI Mobile.

Hal ini menunjukkan bahwa, Kepercayaan yang terdiri dari indikator, Sistem keamanan bank, Sistem kerahasiaan bank, Jaminan keamanan dan kerahasiaan, berpengaruh terhadap Sikap Positif Penggunaan. Variabel Kepercayaan ini memiliki maksud yaitu, dengan adanya rasa percaya sepenuhnya terhadap pihak Bank sebagai pemilik dan pengelola produk layanan ini, dan percaya bahwa aplikasi BSI Mobile (resmi dari Lembaga Keuangan) ini dijamin keamanannya, maka akan berdampak baik pula terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI Mobile atau tidak kedepannya sebagai

sarana transaksi, dan semakin meningkatnya mahasiswa yang memiliki kepercayaan terhadap layanan BSI Mobile, maka akan menimbulkan peningkatan sikap positif pada mahasiswa dalam penggunaan produk layanan BSI Mobile.

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Much Fatkul Anwar (2018)¹⁴ yang mengatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Penggunaan layanan mobile banking. Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam QS An-Nisa Ayat 58 yaitu sebagai berikut :¹⁵

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

Artinya : “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*” (An-Nisa Ayat 58)

¹⁴ANWAR, M. F. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA). 2018, hlm.79.

¹⁵Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm. 16.

4. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Eks Mandiri Syari'ah Mobile) Secara Simultan

Berdasarkan hasil output SPSS 21 diperoleh, $F_{hitung} 96,106 > F_{tabel} 2,699$ dengan diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$, maka variabel independen Persepsi Manfaat (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2), dan Kepercayaan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile.

Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Penggunaan. ketiga variabel tersebut sama-sama dapat mempengaruhi timbulnya Sikap positif penggunaan pada mahasiswa karena mahasiswa membutuhkan keyakinan di dalam dirinya baik untuk meyakinkan dirinya sendiri maupun orang lain dalam memutuskan untuk menggunakan atau tidak layanan BSI Mobile ini kedepannya.

Selain itu juga ketiga variabel ini membuat pihak Bank Syari'ah Indonesia lebih faham faktor-faktor apa saja yang harus di tingkatkan untuk mengembangkan produk layanan BSI Mobile di kalangan mahasiswa salah satunya mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Table 4.25

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Ket.
1.	H ₁ : Persepsi Manfaat (X ₁) berpengaruh positif terhadap sikap positif mahasiswa UIN Raden Fatah dalam penggunaan layanan BSI Mobile.	Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan layanan BSI Mobile. Diperoleh nilai t_{hitung} 3,313 > t_{tabel} 1,661 dengan signifikansi 0,001 < 0,05.	Diterima
2.	H ₂ : Kemudahan Penggunaan (X ₂) berpengaruh positif terhadap sikap positif mahasiswa UIN Raden Fatah dalam penggunaan layanan BSI Mobile.	Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan layanan BSI Mobile. Diperoleh nilai t_{hitung} 3,180 > 1,661 t_{tabel} dengan signifikansi 0,002 < 0,05.	Diterima
3.	H ₃ :Kepercayaan (X ₃) berpengaruh positif terhadap sikap positif mahasiswa UIN Raden Fatah dalam penggunaan layanan BSI Mobile.	Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan layanan BSI Mobile. Diperoleh nilai t_{hitung} 5,191 > 1,661 t_{tabel} dengan signifikansi 0,000 < 0,05.	Diterima
4.	H ₄ : Variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y).	Persepsi Manfaat (X ₁), Kemudahan Penggunaan (X ₂), dan Kepercayaan (X ₃) berpengaruh secara simultan terhadap Sikap Positif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam Penggunaan	Diterima

		Layanan BSI Mobile. Diperoleh, $F_{hitung} 96,106 >$ $F_{tabel} 2,699$ dengan diperoleh nilai sig $0,000 <$ $0,05$.	
--	--	--	--